Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2020



Alamat Kantor:

Jl. Raya Solok – Aripan Km. 8, Solok, Sumatera Barat
PO. Box 5 Solok 27301
Telpon : (0755) 20137, 22444
Fax : (0755) 20592, 22444
E-mail : balitbu@litbang.pertanian.go.id

SNI ISO 9001:2015 Certificate # MCI-QMS/214

LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BA.018
TAHUN ANGGARAN 2020

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

Jl. Raya Solok-Aripan KM.8 Solok Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan Audited ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Solok, 08 Februari 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Ir. Ellina Mansyah, MP
NIP. 196304231991032001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi
Pernyataan Tanggung Jawab
Ringkasan
I. Laporan Realisasi Anggaran
II. Neraca
III. Laporan Operasional
IV. Laporan Perubahan Ekuitas
V. Catatan atas Laporan Keuangan
A. Penjelasan Umum
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
B.2 Belanja
B.3. Belanja Pegawai
B.4. Belanja Barang
B.5. Belanja Modal
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
C.1. Aset Lancar
C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas
C.1.2. Piutang Bukan Pajak
C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak
C.1.4. Persediaan
C.2. Aset Tetap
C.2.1. Tanah
C.2.2. Peralatan dan Mesin
C.2.3. Gedung dan Bangunan
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
C.2.5. Aset Tetap Lainnya
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

E.2. Surplus/Defisit-LO

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

E.3.1 Koreksi Atas Reklasifikasi

E.3.2 Selisih Revaluasi Aset Tetap

E.3.3 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

E.4. Transaksi Antar Entitas

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

E.5. Ekuitas Akhir

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.1.1. Kronologi Perubahan Anggaran tahun 2019

F.1.2. Catatan Penting Pengungkapan Lainnya

F.1.3. Kerjasama

F.2. Pengungkapan Lain-lain

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA
Jalan Raya Solok - Aripan Km. 8 Kotak Pos 5 Slk 27301 Solok, Sumatera Barat
Telepon : (0755) 20137, Faksimili : (0755) 20592
Website : www.balitbu.litbang.pertanian.go.id E-mail : balitbu@litbang.pertanian.go.id

mutu certification international
SNI ISO 9001:2015 Certificate # MCI-QMS/214

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Audited tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Solok, 08 Februari 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Ellina Mansyah, MP
NIP. 196304231991032001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Audited Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 653,616,554.00 atau mencapai 134.04% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 487,614,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp. 20,086,156,247.00 atau mencapai 99.14% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 20,259,927,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 1,205,100,951,857.00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. 433,679,105.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.1,204,341,879,177.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 325,393,575.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp. 1,205,100,951,857.00

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.578,827,191.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 26,183,157,383.00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. -25,604,330,192.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus

Rp.130,038,600.00 dan Defisit Rp. 0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. -25,474,291,592.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp. 1,203,252,526,302.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp. -25,474,291,592.00. kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 7,869,677,444.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 19,453,039,703.00, kenaikan ekuitas sebesar Rp. 1,848,425,555.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp. 1,205,100,951,857.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2020		% thd Angg	31 Desember 2019
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	487,614,000	653,616,544	134.04	803,919,530
JUMLAH PENDAPATAN		**487,614,000**	**653,616,544**	**134.04**	**803,919,530**
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.	10,100,016,000	9,933,476,222	98.35	10,311,496,527
Belanja Barang	B.3	9,992,743,000	9,985,512,025	99.93	11,933,242,172
Belanja Modal	B.4	167,168,000	167,168,000	100.00	1,119,232,400
JUMLAH BELANJA		**20,259,927,000**	**20,086,156,247**	**99.14**	**23,363,971,099**

II. NERACA

BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.2	-	31,158,153
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3	-	(155,791)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.4	-	*31,002,362*
Persediaan	C.1.5	433,679,105	629,892,205
Jumlah Aset Lancar		**433,679,105**	**660,894,567**
ASET TETAP			
Tanah	C.2.1	1,137,414,068,781	1,137,414,068,781
Peralatan dan Mesin	C.2.2	19,302,370,764	19,145,042,764
Gedung dan Bangunan	C.2.3	62,050,433,350	55,474,130,350
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	19,160,321,690	18,153,010,690
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	23,541,550	23,541,550
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6	(33,608,856,958)	(27,953,556,082)
Jumlah Aset Tetap		**1,204,341,879,177**	**1,202,256,238,053**
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	9,750,000	9,750,000
Aset Lain-Lain	C.3.2	429,593,200	429,593,200
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(113,949,625)	(103,949,518)
Jumlah Aset Lainnya		325,393,575	335,393,682
JUMLAH ASET		**1,205,100,951,857**	**1,203,252,526,302**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	1,205,100,951,857	1,203,252,526,302
JUMLAH EKUITAS		1,205,100,951,857	1,203,252,526,302
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**1,205,100,951,857**	**1,203,252,526,302**

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	578,827,191	720,110,983
JUMLAH PENDAPATAN		**578,827,191**	**720,110,983**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	9,933,476,222	10,311,496,527
Beban Persediaan	D.3	1,312,701,260	4,079,226,682
Beban Barang dan Jasa	D.4	5,661,373,178	5,640,471,791
Beban Pemeliharaan	D.5	2,827,602,824	2,856,118,881
Beban Perjalanan Dinas	D.6	466,455,263	2,056,974,968
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	5,981,704,427	6,226,810,846
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	(155,791)	155,791
JUMLAH BEBAN		**26,183,157,383**	**31,171,255,486**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(25,604,330,192)**	**(30,451,144,503)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	137,831,900	420,835,400
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	7,793,300	1,521,450
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**130,038,600**	**419,313,950**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		**130,038,600**	**419,313,950**
SURPLUS/DEFISIT LO		**(25,474,291,592)**	**(30,031,830,553)**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
EKUITAS AWAL	E.1	**1,203,252,526,302**	**1,187,208,246,447**
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	**(25,474,291,592)**	**(30,031,830,553)**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG	E.3	**7,869,677,444**	**23,516,058,839**
ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN			
KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Atas Reklasifikasi		(66,547,918)	(43,469,175)
Selisih Revaluasi Aset Tetap		7,027,161,000	24,579,971,000
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi		909,064,362	(1,020,442,986)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	**19,453,039,703**	**22,560,051,569**
KENAIKAN PENURUNAN EKUITAS	E.5	**1,848,425,555**	**16,044,279,855**
EKUITAS AKHIR	**E.6**	**1,205,100,951,857**	**1,203,252,526,302**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai Program pemerintah dalam memenuhi kualitas buah yang baik dan bermutu tinggi serta meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga dalam penerapan manajemen Balai. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Raya Solok-Aripan KM.8 Solok Sumatera Barat.

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika adalah unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. Berkedudukan di Jalan Raya Solok Aripan Km.8 Solok, Sumatera Barat. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman buah tropika. Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika berkomitmen dengan visi 'Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan berbasis sumber daya local" dan **MISI :**

1. Menghasilkan, mengembangkan dan mendeseminasikan inovasi teknologi, sistem dan model serta rekomendasi kebijakan di bidang penelitian tanaman buah tropika yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal guna mendukung terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya penelitian dan pengembangan pertanian serta efisiensi dan efektifitas pemanfaatannya.
3. Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional (*networking*) dalam rangka penguasaan IPTEK (*scientific recognation*) atas peningkatan peran serta Citra Balitbu Tropika dalam mengembangkan Agribisnis buah dan pembanganan pertanian.

1. Motto

   "Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk Layanan Prima" (Partnership, Ramah, Independen, Mudah dan Akurat)

2. Janji layanan

   "Kepuasan pelanggan adalah target utama kami"

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika menyelenggarakan fungsi dan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian tanaman buah tropika;
- Melaksanakan penelitian genetika, pemuliaan dan perbenihan tanaman buah tropika;
- Melaksanakan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah tropika;
- Melaksanakan penelitian agronomi, forfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman buah tropika;
- Melaksanakan penelitian komponen teknologi sestem dan usaha agribisnis tanaman buah tropika;
- Melaksanakan penelitian penanganan hasil tanaman buah tropika;
- Memberikan pelayanan teknis penelitian tanaman buah tropika;
- Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman buah tropika;
- Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balitbu Tropika.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Audited Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset

tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanaman Buah

Tropika yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua Penerimaan Kas Rekening Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut :
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
  harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/ dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
  - Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke
  - **a. Kewajiban Jangka Pendek**

    Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah yang dikurangi seperti belanja pegawai karena adanya pegawai yang pensiun dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan dengan Tambahan dana dari Kepala Badan Litbang Pertanian antara lain : Pembuatan Jalan Inspeksi Pengairan KP. Aripan, Penguatan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Subang sebagai Unit Logistik Perbenihan Hortikultura Nasional serta Optimalisasi dan peningkatan kapasitas IP2TP Aripan mendukung penyediaan benih bermutu dan diseminasi inovasi teknologi buah tropika serta Belanja Barang Persediaan, Belanja Jasa dan Belanja Pemeliharaan untuk Penanganan Pandemi Covid-19. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	375,572,000	421,878,000
Pendapatan Administrasi dan penegakan Hukum	49,428,000	64,866,000
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	-	870,000
Jumlah Pendapatan	**425,000,000**	**487,614,000**
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	**10,128,916,000**	**9,963,916,000**
Belanja Lembur	**136,100,000**	**136,100,000**
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	-	-
Belanja Barang Operasional	**1,718,910,000**	**1,793,490,000**
Belanja Barang Non Operasional	**5,550,798,000**	**3,023,723,000**
Belanja Barang Persediaan	**2,131,202,000**	**821,426,000**
Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi Covid 19	-	**359,425,000**
Belanja Jasa	**852,200,000**	**726,660,000**
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	.	**124,375,000**
Belanja Pemeliharaan	**2,624,552,000**	**2,677,152,000**
Belanja Pemeliharaan - Gedung dan Bangunan	1,850,538,000	1,850,538,000
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi C	-	52,600,000
Belanja Pemeliharaan - Peralatan dan Mesin	774,014,000	774,014,000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	**2,545,200,000**	**466,492,000**
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	**150,000,000**	**133,328,000**
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	**500,000,000**	**33,840,000**
Jumlah Belanja	**26,337,878,000**	**20,259,927,000**

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 653,616,544.00 atau mencapai 134.04% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 487,614,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	421,878,000	536,224,344	127.10
Pendapatan Administrasi dan penegakan Hukum	64,866,000	72,891,000	112.37
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	870,000	870,000	100.00
Pendapatan Lain-lain	-	43,631,200	-
Jumlah	**487,614,000**	**653,616,544**	134.04

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -18.70% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	536,224,344	626,991,300	-16.93
Pendapatan Administrasi dan penegakan Hukum	72,891,000	55,408,000	23.99
Pendapatan Iuran dan Denda	-	6,323,580	-100.00
Pendapatan Jasa Lainnya	-	229,950	-100.00
Pendapatan Lain-lain	870,000	114,966,700	-13114.56
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	43,631,200	-	100.00
Jumlah	**653,616,544**	**803,919,530**	**-18.70**

Penjelasan dari Realisasi di atas yaitu :

1. **Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan klaim Asuransi BMN sebesar Rp. 536,224,344,- dengan rincian sebagai berikut :**
   a. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, Peternakan dan budidaya Rp. 426,206,500,-. Berupa hasil panen dan penjualan bibit, antara lain :
      - Penjualan benih UPBS sebanyak Rp. 209,840,000,-
      - Penjualan Benih, buah dan Entres KP. Aripan sebanyak Rp. 50,332,500,-
      - Penjualan Benih, buah dan biji KP. Sumani sebanyak Rp. 32,525,500,-
      - Penjualan Benih dan buah KP. Subang sebanyak Rp. 37,334,000,-
      - Penjualan Benih dan buah KP. Cukurgondang sebanyak Rp. 39,005,000,-
      - Penjualan buah KP. Kraton sebanyak Rp. 25.146.000,-
      - Penjualan benih dan Buah KP. Pandean Rp.18.999.000,-
      - Penjualan benih Kultur Jaringan Pisang dan pisang Penelitian sebesar Rp.13.024.500,-

   b. Pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan Rp. 96,627,844,-. Berupa sewa rumah dinas antara Lain :
      - Potongan Sewa Rumah Dinas yang ditempati karyawan sebesar Rp.61,131,691,-antara lain :
        1. Bulan Januari 2020 sebesar Rp. 4,731,200,-
        2. Bulan Februari 2020 sebesar Rp. 4,621,400,-.
        3. Bulan Maret 2020 sebesar Rp. 5,144,991,-
        4. Bulan April 2020 sebesar Rp. 5,475,200,-
        5. Bulan Mei dan Juni sebesar Rp. 5,190,700 x 2 = Rp. 10,381,400,-
        6. Bulan Juli 2020 sebesar Rp. 5,378,700,-
        7. Bulan Agustus 2020 sebesar Rp. 5,159,400,-
        8. Bulan September dan Oktober sebesar Rp. 5,080,600,-x 2 = Rp.
        9. Bulan September an. Muslim Efendi sebesar Rp. 37,800,- (gaji terusan ke II almarhumah Dasmeri) karena sewa Rumah dinasnya belum dikeluarkan dari gaji september.
        10. Bulan Oktober 2020 sebesar Rp. 5,080,600,-
        11. Bulan Oktober an. Muslim Efendi sebesar Rp. 37,800,- (gaji terusan ke III almarhumah Dasmeri) karena sewa Rumah dinasnya belum dikeluarkan dari gaji Oktober.
        12. Bulan November 2020 sebesar Rp. 5,033,900,-

13. Bulan Desember 2020 sebesar Rp. 4,968,700,-

- Pelunasan TGR Kenaikan Sewa Rumah Dinas Negara Golongan II untuk Pegawa yang menghuni Rumah Dinas sebesar Rp. 31.158.153,- antara Lain :
  1. Pada bulan Maret 2020 sebesar Rp. 14,737,472,- Melalui Potongan gaji pegawai bulan Maret yang langsung diajukan ke KPPN.
  2. Pada tanggal 10 Maret 2020 sebesar Rp. 14,737,472,- melalui Rekening Karyawan yang ada di BRI Cabang Solok langsung dipotongan Menjadi setoran PNBP dengan NTPN : 3FB403CIEEP78J25
  3. Tanggal 14 April 2020 sebesar Rp. 1.683.209,- merupakan setoran PNBP Pegawai yang telah Pensiun an. Sudjijo, Sahlan, Roswandi dan Erizal dengan NTPN : A7D527QLTJO8P5DC
- Setoran tanggal 21 Oktober 2020 sebesar Rp 2,898,000.00 dengan NTPN: 4952F61QTV5J0BI4 berasal dari Sewa KPRI Buah Nusantara untuk tahun 2020
- Setoran tanggal 21 Oktober 2020 sebesar Rp 1,440,000.00 dengan NTPN: 4952F61QTV5J0BI4 berasal dari Sewa PAUD Anakku Sayang KP.Sumani untuk tahun 2020

c. Pendapatan dari penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp. 13,390,000,- antara lain :
   1. Berupa sewa Gues House sebesar Rp. 1,050.000,-,
   2. Sewa Ruang Kelas sebesar Rp. 2,000,000,-,
   3. Sewa Asrama sebesar Rp. 9,090,000,-,
   4. Sewa Auditorium sebesar Rp.1,250,000,-

2. Pendapatan Administrasi dan penegakan hukum Rp. 72,891,000,- berasal dari Pendapat Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standadisasi Lainnya Rp. 72,891,000,- berupa analisa Laboratorium.

3. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi Rp. 870.000. berupa Trecoderma untuk Subang dan Pekan Baru

4. Pendapatan lain-lain sebesar Rp 43,631,200,- berupa

- Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu (TAYL) berupa Pengembalian uang makan bulan Desember 2019 an. Ir. Djoko Sudarso. dkk sebanyak 12 Orang sebesar Rp. 520,000,- tanggal 13 Februari 2020 dengan NTPN : 0525D3CIEEMBEFND

- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) berupa Pengembalian Tunjangan Fungsional bulan Februari – Desember 2019 an. Fitriana Nasution sebesar Rp. 19,250,000,- tanggal 14 Desember 2020 dengan NTPN : 95DD70N9UVT088QU
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) berupa Pengembalian Gaji Pokok bulan Agustus 2018 – Desember 2019 an. Fitriana Nasution sebesar Rp. 23,861,200,- tanggal 14 Desember 2020 dengan NTPN : E4CC861QTVBAMAUA

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA. 2020 adalah sebesar Rp. 20,138,580,754.00 atau 99.40% dari anggaran belanja sebesar Rp. 20,259,927,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

Uraian akun Belanja	2020		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	10,100,016,000	9,985,900,729	98.87
Belanja Barang	9,992,743,000	9,985,512,025	99.93
Belanja Modal	167,168,000	167,168,000	100.00
Total belanja Kontor	**20,259,927,000**	**20,138,580,754**	**99.40**
Pengembalian Belanja	-	**(52,424,507)**	-
Total belanja bersih	**20,259,927,000**	**20,086,156,247**	**99.14**

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -13,80% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain :

- Anggaran DIPA mengalami penurunan dengan adanya Revisi DIPA yang mempengaruhi realisasi, serapan dan persentase anggaran tahun 2020.
- Realisasi belanja mengalami penurunan yang terlihat pada tanggal 31 Desember tahun 2020 sebesar Rp. 9,985,512,025.00 sedangkan 31 Desember tahun 2019 sebesar Rp. 11,933,242,172.00.
- Dengan adanya Pegawai yang Pensiun Mempengaruhi Belanja Pegawai tahun 2020.

- Terbatasnya Kegiatan Balai karena anggaran Belanja Barang dan Belanja Modal dipotong/ditarik pemerintah untuk penanggulangan wabah Covid 19 yang terjadi saat ini.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2020	REALISASI 31 DESEMBER 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	9,985,900,729	10,311,496,527	(3.16)
Belanja Barang	9,985,512,025	11,933,242,172	(16.32)
Belanja Modal	167,168,000	1,119,232,400	(85.06)
Jumlah	**20,138,580,754**	**23,363,971,099**	**(13.80)**

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 9,985,900,729.00 dan Rp. 10,311,496,527.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar –3,67% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

- Meningkatnya Belanja Gaji dan Tunjangan PNS disebabkan karena Pengangkatan Pegawai Baru, Kenaikan Pangkat Reguler dan Kenaikan Pangkat Fungsional.
- Meningkatnya belanja Lembur Pegawai

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2020	REALISASI 31 DESEMBER 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9,849,844,729	10,184,255,069	(3.28)
Belanja Lembur	136,056,000	136,013,000	0.03
Jumlah Belanja kotor	**9,985,900,729**	**10,320,268,069**	**(3.24)**
Pengembalian Belanja Pegawai	**(52,424,507)**	**(8,771,542)**	**497.67**
Jumlah Belanja bersih	**9,933,476,222**	**10,311,496,527**	**(3.67)**

- Terjadinya Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp. -52,424,507.00 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pengembalian Belanja Pegawai
31 Desember 2020

NO.	No. BILLING/SPM	TGL. BILLING/SPM	NTB/TGL SP2D	No. NTPN/SP2D	AKUN	JUMLAH	KETERANGAN
1	00010/412050/2020	31-01-2020	31-01-2020	200901304000238	1809.994.511119	37	SPM, Pembulatan
2	00167/412050/2020	15-06-2020	15-06-2020	200901304003126	1809.994.511119	14	SPM, Pembulatan
3	00174/412050/2020	13-07-2020	13-07-2020	200901304003546	1809.994.511119	376	SPM, Pembulatan
4	00174/412050/2020	13-07-2020	13-07-2020	200901304003546	1809.994.511123	1,620,000	SPM, Tunjangan Struktural an. Dr. Panca Jarot Santoso, MSc. Unt 3 bulan (Mei,Juni,Juli)
5	820200724299044	24-07-2020	200724507837	A846248VU9NULV94	1809.994.511124	2,420,000	Tunjangan Fungsional bln Juni dan Juli an. Hendri, STP, MSc
6	00174/412050/2020	13-07-2020	13-07-2020	200901304003546	1809.994.511151	370,000	SPM, Tunjangan Umum PNS an Diah Sunarwati, SSi, MSi unt 2 bulan (Juni, Juli)
7	00208/412050/2020	16-10-2020	16-10-2020	200901304005254	1809.994.511151	720,000	SPM, Tunjangan Umum PNS an Ismuharti, Nur Salamah Arahap, Amd, Fauzul Hamdika, AMd unt 2 bulan (September, Oktober)
8	00221/412050/2020	11-11-2020	11-11-2020	200901304005792	1809.994.511119	230	SPM, Pembulatan
9	820201214190924	14-12-2020	201214609425	3287A48VUA6HS9AC	1809.994.511124	17,500,000	Tunj. Fung an. Fitriana Nasution bln Jan-Okt 2020
10	820201214192945	14-12-2020	201214608718	6D7EE55DE4OU9B9H	1809.994.511111	15,126,000	Gaji Pokok an. Fitriana Nasution bln Jan-Okt 2020
11	820201216402037	16-12-2020	201216770252	E3D936U8DPTP6OJL	1809.994.511124	14,000,000	Tunj. Fung an. Riry Prihatini, M,Sc bln Feb-Okt 2020
12	820201216400464	18-12-2020	947829079392	4D19648VUA6JVN2G	1809.994.511129	667,850	Pengem.Bel.Uang Makan bln Des 2020 an. Farihul Ihsan
	Jumlah					52,424,507	

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 9.985.512.025.00 dan Rp. 11,933,242,172.00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -16.32% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh : Menurunnya anggaran DIPA karena Pemotongan anggaran untuk belanja Barang dan Belanja Modal untuk Pandemi Covid 19 yang sedang mewabah.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2020	REALISASI 31 DESEMBER 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1,793,394,345	1,394,482,552	28.61
Belanja Barang Non Operasional	3,023,352,986	3,598,759,115	(15.99)
Belanja Barang Persediaan	821,412,590	1,676,813,272	(51.01)
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid 19	359,168,000	0	100.00
Belanja Jasa	720,383,847	647,230,124	(10.15)
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	124,242,000	0	100.00
Belanja Pemeliharaan	2,624,514,494	2,558,982,141	2.56
Belanja Pemeliharaan - Penanganan Pandemi Covid 19	52,588,500	0	100.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	466,455,263	2,056,974,968	(77.32)
Jumlah Belanja Kotor	**9,985,512,025**	**11,933,242,172**	**(16.32)**
Pengembalian Belanja Barang	-	-	-

Satker Balitbu Tropika mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp. 536,400,000.00. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp. 535,998,500.00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi COVID-19

AKUN	URAIAN	PAGU	REALISASI 31 DESEMBER 2020	NAIK (TURUN) %	KETERANGAN
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid 19	359,425,000	359,168,000	99.93	Masker,face shield,disinfektan, hand sanitizer,termo gun, vitamin
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	124,375,000	124,242,000	99.89	Rapid Test, Swab
523114	Belanja Pemeliharaan - Penanganan Pandemi Covid 19	52,600,000	52,588,500	99.98	Pembuatan tempat cuci tangan
	Jumlah Belanja	**536,400,000**	**535,998,500**	**99.93**	

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 167,168,000.00 dan Rp. 1,119,232,400.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -85,06% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Anggaran Belanja Modal tahun 2020 lebih kecil dibandingkan anggaran 2019
2. Pelaksanaan Belanja Modal dibatasi dengan dana yang diterima Balitbu Tropika

3. Belanja modal fisik hanya dua kegiatan kecil dibandingkan tahun sebelumnya.
4. Terjadinya pemotongan anggaran Belanja Modal yang disebabkan karena Pandemi Covid-19

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2020	REALISASI 31 DESEMBER 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	133,328,000	649,626,400	(79.48)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	243,966,000	(100.00)
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	33,840,000	225,640,000	(85.00)
Jumlah Belanja Kotor	**167,168,000**	**1,119,232,400**	(85.06)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	**167,168,000**	**1,119,232,400**	(85.06)

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 133,328,000.00 dan Rp.649,626,400.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -79.48% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan karena sedikitnya Anggaran tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 133,328,000.00 antara lain : Belanja Peralatan Fasilitas Kantor berupa :

- Pengadaan AC sebanyak 4 unit sebesar Rp. 22,600,000.00
- Pengadaan AC sebanyak 6 unit sebesar Rp. 32,880,000.00
- Pengadaan Meja Pertemuan sebanyak 8 unit sebesar Rp. 11.200.000.00
- Pengadaan Kursi Kerja sebanyak 8 unit sebesar Rp. 8.800.000.00
- Pengadaan Meja Pertemuan sebanyak 12 unit sebesar Rp. 36.000.000.00
- Pengadaan Laptop sebanyak 1 unit sebesar Rp. 21,848,000.00

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2019	REALISASI 31 DESEMBER 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal peralatan dan Mesin	133,328,000	649,626,400	(79.48)
Jumlah Belanja Kotor	**133,328,000**	**649,626,400**	**(79.48)**
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	**133,328,000**	**649,626,400**	**(79.48)**

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0.00 dan Rp. 243,966,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -100.00% dibandingkan TA 2019.

Hal ini disebabkan karena tidak ada kegiatan Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2020	REALISASI 31 DESEMBER 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	243,966,000	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	**0**	**243,966,000**	**(100.00)**
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	**0**	**243,966,000**	**(100.00)**

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 33,840,000.00 dan Rp.225,640,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -89.03% dibandingkan TA. 2019

Hal ini disebabkan antara lain Karena hanya satu kegiatan yaitu Jalan Inspeksi Pengairan KP. Aripan.

Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 33,840,000.00 berupa Revitalisasi KP. Aripan pembuatan jalan inspeksi pengairan.

Perbandingan Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2020	REALISASI 31 DESEMBER 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	33,840,000	225,640,000	(85.00)
Jumlah Belanja Kotor	**33,840,000**	**225,640,000**	**(85.00)**
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	**33,840,000**	**225,640,000**	**(85.00)**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0.00 dan Rp. 0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2020

Keterangan	31 Desember 2020
BRI Cab. Solok Ac. 0091-01-000616-30-3	-
Uang Tunai	-
Jumlah	**-**

C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp. Rp. 0.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2020

Keterangan	31 Desember 2020
BRI Cab. Solok Ac. 0091-01-001657-30-2	-
Uang Tunai	-
Jumlah	**-**

C.1.3 Kas di Bendahara Penerima

Saldo Kas di Bendahara Penerima per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0.00 dan Rp. 0.00. Tidak terdapat sisa kas karena pada saat uang diterima oleh bendahara penerima langsung dibuatkan SSBP dan disetorkan kembali ke kas negara sebagai Pendapatan Negara.

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN JENIS BELANJA	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
BRI Cab. Solok Ac. 0091.01001474.30-6	-	-
Uang Tunai	-	-
Jumlah	**0**	**0**

C.1.4 Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 433,679,105.00 dan Rp. 629.892.205.00 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN PERSEDIAAN	REALISASI 31 DESEMBER 2020	REALISASI 31 DESEMBER 2019	NAIK (TURUN) %
Barang Konsumsi	54,633,800	54,300,780	0.61
Bahan untuk Pemeliharaan	12,971,355	11,065,625	17.22
Suku Cadang	17,325,000	21,482,000	(19.35)
Bahan Baku	305,454,950	484,086,800	(36.90)
Persediaan Lainnya	43,294,000	58,957,000	(26.57)
Jumlah	**433,679,105**	**629,892,205**	**(31.15)**

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.1,137,414,068,781.00 dan Rp. 1,137,414,068,781.00.

Rincian Saldo Revaluasi Tanah per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

NO	LOKASI	LUAS	NO. KIB (NUP)	NILAI
1	Jl. Raya Solok-Sumani km. 10 Solok	250.000 m2	3	121,950,000,000
2	Jl. Raya Solok-Aripan km. 8 Solok	240.800 m2	4	79,668,680,000
3	Jl. Raya Solok-Aripan km. 8 Solok	680.000 m2	5	203,510,500,000
4	Jl. Raya Solok-Aripan km. 8 Solok	49.020 m2	6	14,130,015,000
5	Jl. Raya Solok-Sumani km. 10 Solok	1.348 m2	1	350,480,000
6	Blok Paseh Desa Dangdeur Subang	1.038.815 m2	1	571,388,727,781
7	Sumberdawesari, Grati, Pasuruan- Jawa Timur (Cukurgondang I).	11.550 m2	1	2,730,420,000
8	Desa Cukurgondang, Pasuruan-Jawa Timur (Cukurgondang II).	118.740 m2	2	28,070,136,000
9	Desa Gerongan, Kraton, Pasuruan – Jawa Timur.	76.800 m2	1	85,032,960,000
10	Desa Pandean, Rembang, Pasuruan – Jawa Timur.	34.170 m2	2	30,582,150,000
	JUMLAH			1,137,414,068,781

Tidak terjadi Perubahan nilai tanah pada tahun 2020.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.19,302,370,764.00 dan Rp. 19,145,042,764.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	**19,145,042,764**
Mutasi Tambah	**403,374,280**
Pembelian	133,328,000.00
Transver Masuk	24,000,000.00
Reklasifikasi Masuk	246,046,280.00
Mutasi Kurang	**(246,046,280)**
Reklasifikasi Keluar	(246,046,280)
Saldo per 31 Desember 2020	**19,302,370,764**
Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020	(16,245,016,190)
Nilai Buku per 31 Desember2020	**3,057,354,574**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin senilai Rp. 403,374,280.00 adalah :
   a. Mutasi tambah berupa Pengadaan Peralatan Kantor dan rumah tangga, senilai Rp. 133,328,000.00 berupa :

- Pengadaan AC sebanyak 4 unit sebesar Rp. 22,600,000.00
- Pengadaan AC sebanyak 6 unit sebesar Rp. 32,880,000.00
- Pengadaan Meja Pertemuan sebanyak 8 unit sebesar Rp.11.200.000.00
- Pengadaan Kursi Kerja sebanyak 8 unit sebesar Rp. 8.800.000.00
- Pengadaan Meja Pertemuan sebanyak 12 unit sebesar Rp.36.000.000.00
- Pengadaan Laptop sebanyak 1 unit sebesar Rp. 21,848,000.00

b. Tranfer Masuk dari Puslitbang Hortikultura sebesar Rp. 24,000,00.00 berupa:
   - Kamera Digital Nikon 1 J5 Sebesar Rp. 6,000,000.00
   - Differential GPS Germin Montana 680 sebesar Rp. 6,000,000.00 x 2 = Rp.12,000,000.00
   - Note Book Samsung Galaxy Tab A sebesar Rp. 3,000,000.00 x 2 = Rp.6,000,000.00

c. Reklas Masuk/Koreksi NUP sebesar Rp. 246,046,280.00

2. Mutasi Keluar peralatan dan mesin Senilai Rp. 246,046,280.00 Berasal dari :
   - Reklas Keluar/Koreksi NUP senilai Rp. 246,046,280.00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 62,050,433,350.00 dan Rp. 55,474,130,350.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	**55,474,130,350**
Mutasi Tambah	**9,910,694,000**
Koreksi Pencatatan	9,910,694,000
Mutasi Kurang	**(3,334,391,000)**
Koreksi Pencatatan	(3,334,391,000)
Saldo per 31 Desember 2020	**62,050,433,350**
Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020	(8,270,728,875)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	**53,779,704,475**

1. Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan senilai Rp.9,910,694,000.00 adalah :
   - Penambahan Nilai Ekonomis dari hasil Revaluasi Aset Gedung dan Bangunan

2. Mutasi transaksi penengurangan Gedung dan Bangunan senilai Rp.-3,334,391,000.00 adalah :
   - Pengurangan Nilai Ekonomis dari hasil Revaluasi Aset Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 19,160,321,690.00 dan Rp. 18,153,010,690.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	**18,153,010,690**
Mutasi Tambah	**2,835,896,000**
Pengembangan Aset	33,840,000.00
Koreksi Pencatatan	2,802,056,000.00
Mutasi Kurang	**(1,828,585,000)**
Koreksi Pencatatan	(1,828,585,000)
Saldo per 31 Desember 2020	**19,160,321,690**
Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020	(9,093,111,893)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	**10,067,209,797**

1. Mutasi transaksi Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp.2,835,896,000.00 adalah :
   - Pengembangan Nilai Aset Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.33,840,000.00 berupa Revitalisasi KP. Aripan pembuatan jalan inspeksi pengairan.
   - Penambahan nilai Ekonimis dari hasil Revaluasi Aset Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 2,802,056,000.00

2. Mutasi transaksi Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp.1,828,585,000.00 adalah berupa :

- Pengurangan nilai Ekonimis dari hasil Revaluasi Aset Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 1,828,585,000.00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.23,541,550.00 dan Rp. 23,541,550.00

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. -33,608,856,958.00 dan Rp. -27,953,556,082.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap Lainnya	Nilai perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	19,302,370,764	(16,245,016,190)	3,057,354,574
2	Gedung dan Bangunan	62,050,433,350	(8,270,728,875)	53,779,704,475
3	Jalan, Irigasi dan jaringan	19,160,321,690	(9,093,111,893)	10,067,209,797
4	Aset Tetap Lainnya	23,541,550	-	23,541,550
Akumulasi penyusutan		**100,536,667,354**	**(33,608,856,958)**	**66,927,810,396**

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 9,750,000.00 dan Rp. 9,750,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Hak Cipta	600,000
Paten	9,150,000
Jumlah	**9,750,000**

C.3.2. Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.429,593,200.00 dan Rp. 429,593,200.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	**429,593,200**
Mutasi Kurang	-
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
Saldo per 31 Desember 2020	**429,593,200**
Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020	(105,089,623)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	**324,503,577**

Tidak ada Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. -113,949,625.00 dan Rp. -103,949,518.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No.	Aset Lainnya	Nilai perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	9,750,000	(8,860,002)	889,998
2	Aset Lain-Lain	429,593,200	(105,089,623)	324,503,577
Akumulasi penyusutan		**439,343,200**	**(113,949,625)**	**325,393,575**

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0.00 dan Rp. 0.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Utang Kepada Pihak Ketiga	-	-
Jumlah	**0**	**0**

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,205,100,951,857.00 dan Rp. 1,203,252,526,302.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 578,827,191.00 dan Rp.720,110,983.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan Peternakan dan Budidaya	426,206,500	546,268,000	-28.17
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	65,469,691	83,131,453	-26.98
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	13,390,000	28,750,000	-53.43
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	72,891,000	55,408,000	31.55
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	870,000	-	100.00
Pendapatan Jasa Tenaga Pekerja dan Informasi	-	229,950	-100.00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	6,323,580	-100.00
Jumlah	**578,827,191**	**720,110,983**	**-19.62**

Dari rincian di atas antara lain :

1. **Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, Peternakan dan budidaya Rp. 426,206,500,-. Berupa hasil panen dan penjualan bibit, antara lain :**
   - Penjualan benih UPBS sebanyak Rp. 209,840,000,-
   - Penjualan Benih, buah dan Entres KP. Aripan sebanyak Rp. 50,332,500,-
   - Penjualan Benih, buah dan biji KP. Sumani sebanyak Rp. 32,525,500,-
   - Penjualan Benih dan buah KP. Subang sebanyak Rp. 37,334,000,-
   - Penjualan Benih dan buah KP. Cukurgondang sebanyak Rp. 39,005,000,-
   - Penjualan buah KP. Kraton sebanyak Rp. 25.146.000,-
   - Penjualan benih dan Buah KP. Pandean Rp.18.999.000,-
   - Penjualan benih Kultur Jaringan Pisang dan pisang Penelitian sebesar Rp.13.024.500,-

2. **Pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan Rp. 65,469,691.00,-. Berupa sewa rumah dinas antara Lain :**
   - Potongan Sewa Rumah Dinas yang ditempati karyawan sebesar Rp.61,131,691,-antara lain :
     a. Bulan Januari 2020 sebesar Rp. 4,731,200,-
     b. Bulan Februari 2020 sebesar Rp. 4,621,400,-.
     c. Bulan Maret 2020 sebesar Rp. 5,144,991,-
     d. Bulan April 2020 sebesar Rp. 5,475,200,-
     e. Bulan Mei dan Juni sebesar Rp. 5,190,700 x 2 = Rp. 10,381,400,-
     f. Bulan Juli 2020 sebesar Rp. 5,378,700,-
     g. Bulan Agustus 2020 sebesar Rp. 5,159,400,-
     h. Bulan September dan Oktober sebesar Rp. 5,080,600,-
     i. Bulan September an. Muslim Efendi sebesar Rp. 37,800,- (gaji terusan ke II almarhumah Dasmeri) karena sewa Rumah dinasnya belum dikeluarkan dari gaji september.
     j. Bulan Oktober 2020 sebesar Rp. 5,080,600,-
     k. Bulan Oktober an. Muslim Efendi sebesar Rp. 37,800,- (gaji terusan ke III almarhumah Dasmeri) karena sewa Rumah dinasnya belum dikeluarkan dari gaji Oktober.
     l. Bulan November 2020 sebesar Rp. 5,033,900,-
     m. Bulan Desember 2020 sebesar Rp. 4,968,700,-
   - Setoran tanggal 21 Oktober 2020 sebesar Rp 2,898,000.00 dengan NTPN : 4952F61QTV5J0BI4 berasal dari Sewa KPRI Buah Nusantara untuk tahun 2020
   - Setoran tanggal 21 Oktober 2020 sebesar Rp 1,440,000.00 dengan NTPN : 4952F61QTV5J0BI4 berasal dari Sewa PAUD Anakku Sayang KP. Sumani untuk tahun 2020
3. **Pendapatan dari penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp. 13,390,000,- antara lain :**
   1. Berupa sewa Gues House sebesar Rp. 1,050.000,-,
   2. Sewa Ruang Kelas sebesar Rp. 2,000,000,-,
   3. Sewa Asrama sebesar Rp. 9,090,000,-,
   4. Sewa Auditorium sebesar Rp.1,250,000,-
4. **Pendapatan Administrasi dan penegakan hukum Rp. 72,891,000,- berasal dari Pendapat Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standadisasi Lainnya Rp. 72,891,000,- berupa analisa Laboratorium.**

5. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi Rp. 870,000,- berupa Trecoderma untuk Subang dan Pekan Baru

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 10.311.496.527.00 dan Rp.9,933,476,222.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Aset Tetap	31 Desember 2020	31 Desember 2019	% Naik / Turun
1	Beban Gaji Pokok PNS	6,552,948,010.00	6,857,968,040.00	(4.45)
2	Beban Pembulatan Gaji PNS	90,657.00	90,347.00	0.34
3	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	514,351,768.00	535,900,162.00	(4.02)
4	Beban Tunjangan Anak PNS	148,594,236.00	164,364,352.00	(9.59)
5	Beban Tunjangan Struktural PNS	35,460,000.00	50,399,947.00	(29.64)
6	Beban Tunjangan Fungsional PNS	948,810,000.00	983,590,000.00	(3.54)
7	Beban Tunjangan PPhPNS	42,437,561.00	41,494,939.00	2.27
8	Beban Tunjangan Beras PNS	326,034,840.00	351,019,740.00	(7.12)
9	Beban Uang Makan PNS	1,042,908,150.00	996,646,000.00	4.64
10	Beban Tunjangan Umum PNS	185,785,000.00	194,010,000.00	(4.24)
11	Beban uang Lembur PNS	136,056,000.00	136,013,000.00	0.03
Jumlah		**9,933,476,222**	**10,311,496,527**	**(3.67)**

Semua uraian beban yang ada pada tabel di atas merupakan rincian realisasi Belanja pegawai berupa imbalan/kompensasi yang merupakan hak pegawai dari pekerjaan yang dihasilkan oleh pegawai mulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Desember 2020 yang dibayarkan kepada semua PNS Balitbu Tropika.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.079.226.682.00 dan Rp. 4.079.226.682.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	% Naik / Turun
1	Beban Persediaan Kosumsi	135,964,280.00	283,450,260.00	(52.03)
2	Beban Persediaan Bahan Baku	864,738,980.00	1,560,443,422.00	(44.58)
3	Beban Persediaan Lainnya	311,998,000.00	2,235,333,000.00	(86.04)
Jumlah		**1,312,701,260**	**4,079,226,682**	**(67.82)**

Uraian dari rincian diatas Yaitu :

1. Beban Persediaan konsumsi Rp. 135,964,280.00 berupa ATK, Bahan cetakan lainnya, bahan komputer lainnya, bahan untuk kegiatan kantor lainnya.
2. Beban Persediaan bahan baku Rp. 864,738,980.00 berasal dari Bahan bangunan kontruksi lainnya, bahan kimia padat (pupuk kandang, pupuk buatan dan bahan kimia lainnya), suku cadang dan minyak pelumas.
3. Beban persediaan lainnya Rp. 311,998,000.00 berupa benih untuk kegiatan perbenihan dan penelitian.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 5,661,373,178.00 dan Rp. 5,640,471,791.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2019	% Naik / Turun
1	Beban Keperluan Perkantoran	1,280,149,760.00	1,011,639,627.00	26.54
2	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	152,313,500.00	77,700,000.00	96.03
3	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	14,951,835.00	11,963,925.00	24.97
4	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	205,080,000.00	152,280,000.00	34.67
5	Beban Barang Operasional Lainnya	140,899,250.00	140,899,000.00	0.00
6	Beban Bahan	1,161,161,586.00	1,103,541,350.00	5.22
7	Beban Honor Output Kegiatan	0.00	66,302,000.00	(100.00)
8	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,862,191,400.00	2,428,915,765.00	(23.33)
9	Beban Langganan Listrik	625,161,058.00	582,229,347.00	7.37
10	Beban Langganan Telepon	19,758,099.00	27,290,318.00	(27.60)
11	Beban Langganan Air	9,824,690.00	23,672,959.00	(58.50)
12	Beban Sewa	60,950,000.00	0.00	100.00
13	Beban Jasa Profesi	4,690,000.00	14,037,500.00	(66.59)
14	Beban Jasa Penanganan Pandemi COVID - 19	124,242,000.00	0.00	100.00
Jumlah		**5,661,373,178**	**5,640,471,791**	**0.37**

Uraian dari rincian diatas merupakan pengadaan bahan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Balitbu Tropika selama satu tahun berjalan serta belanja Pandemi Covid-19 yaitu :

- Belanja Jasa – Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp. 124,242,000.00 berupa pembelian Rapid Test, Swab.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 2,827,602,824.00 dan Rp. 2.856.118.881.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	% Naik / Turun
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,850,501,020.00	1,849,942,663.00	0.03
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Pandemi COVID-19	52,588,500.00	0.00	100.00
3	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	774,013,474.00	709,039,478.00	9.16
4	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	46,900,970.00	125,724,590.00	(62.70)
5	Beban Persediaan Suku Cadang	103,598,860.00	171,412,150.00	(39.56)
Jumlah		**2,827,602,824**	**2,856,118,881**	**(1.00)**

Uraian dari rincian diatas merupakan pemeliharaan dan persediaan untuk peremajaan kondisi suatu barang/alat dalam menunjang kegiatan Balai yang ada pada Balitbu Tropika agar terlaksana dan terjaga dengan baik. Termasu Pandemi Covid 29

- Belanja Pemeliharaan – Penanganan Pandemi Covid-19 berupa sebesar Rp.52,588,500.00 Pembuatan tempat cuci tangan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 466,455,263.00 dan Rp. 2,056,974,968.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2019	% Naik / Turun
1	Beban Perjalanan Biasa	465,125,263.00	2,043,774,968.00	(77.24)
2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,330,000.00	13,200,000.00	(89.92)
Jumlah		**466,455,263**	**2,056,974,968**	**(77.32)**

Uraian dari rincian diatas Yaitu :

1. Beban Perjalanan Biasa Rp. 465,125,263.00 berupa perjalanan yang biayanya ditanggung sendiri oleh instansi yang bersangkutan.

2. Beban Perjalanan Dinas Dalam kota Rp. 1,330,000.00 merupakan perjalanan pendek yang digunakan dalam menghadiri undangan dari instansi lain di kota yang sama (dimana instansi tersebut berdiri/berada)

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.5,981,704,427.00 dan Rp. 6,226,810,846.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	% Naik / Turun
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,319,313,258	1,546,111,814	(14.67)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,368,124,823	2,132,546,794	11.05
3	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1,962,387,673	2,291,221,470	(14.35)
4	Beban Penyusutan Irigasi	236,750,170	157,813,945	50.02
5	Beban Penyusutan Jaringan	85,128,396	93,654,984	(9.10)
6	Beban Amortisasi Hak Cipta	8,572	8,572	-
7	Beban Amortisasi Paten	915,000	915,000	-
8	Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	9,076,535	4,538,267	100.00
Jumlah		**5,981,704,427**	**6,226,810,846**	**(3.94)**

Penyusutan yang terjadi diatas merupakan penyusutan reguler dan semester pada tahun 2020 dan 2019 melalui sistem aplikasi SIMAK-BMN.

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan

31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. -155,791.00 dan Rp.155,791.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	% Naik / Turun
1	Beban Penyisihan Piutang PNBP	-155,791.00	155,791.00	100.00
2	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0.00	0.00	0.00
Jumlah		**(155,791)**	**155,791**	**100.00**

Pengembalian Beban Penyisihan Piutang PNBP senilai Rp. -155.791,- berasal dari TGR kekurangan Pembayaran PNBP atas Rumah Negara Golongan II berupa sewa rumah dinas tahun 2018-2019 yang sudah dibayar pada tahun 2020.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	% Naik / Turun
1	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	43,631,200	105,966,700	(58.83)
2	Penerimaan Kembali BelanjaBarang Tahun Anggaran yang Lalu	0	9,000,000	(100.00)
3	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	82,155,000	298,800,000	(72.51)
4	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	12,045,700	7,068,700	70.41
Jumlah		**137,831,900**	**420,835,400**	(67.25)
5	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	7,793,300	1,521,450	412.23
Jumlah		**130,038,600**	**419,313,950**	(68.99)

Uraian dari Rician diatas Yaitu :

1. Penerimaan kembali belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) Sebesar Rp.43,631,200,- antara lain berupa :
   - berupa Pengembalian uang makan bulan Desember 2019 an. Ir. Djoko Sudarso. dkk sebanyak 12 Orang sebesar Rp. 520,000,- tanggal 13 Februari 2020 dengan NTPN : 0525D3CIEEMBEFND
   - berupa Pengembalian Tunjangan Fungsional bulan Februari – Desember 2019 an. Fitriana Nasution sebesar Rp. 19,250,000,- tanggal 14 Desember 2020 dengan NTPN : 95DD70N9UVT088QU
   - berupa Pengembalian Gaji Pokok bulan Agustus 2018 – Desember 2019 an. Fitriana Nasution sebesar Rp. 23,861,200,- tanggal 14 Desember 2020 dengan NTPN : E4CC861QTVBAMAUA

1. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya Rp. 82,155,000,- berasal dari Stock Opname yang dilakukan Petugas SIMAK untuk Keakuratan data Semester II 2020
2. Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan Rp. 12,045,000,- Berasal dari nilai satuan belanja.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,203,252,526,302.00 dan Rp. 1,187,208,246,447.00

E.2. Surplus/Devisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. -25,474,291,592.00 dan Rp.-30,031,830,553.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Komulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 7,869,677,444.00 dan Rp. 23,516,058,839.00.

E.3.1 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. -66,547,918.00 dan Rp.-43,469,175.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.2 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 7,027,161,000.00 dan Rp.24,579,971.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.3 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.909,064,362.00 dan Rp. -1,020,442,986.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 19,453,039,703.00. dan Rp. 22,560,051,569.00 Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Uraian	31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	20,086,156,247
Diterima dari Entitas Lain	-653,616,544
Transfer Masuk	20,500,000
Jumlah	**19,453,039,703**

E.4.1 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. -1,848,425,555.00. dan Rp.16,044,279,855.00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,205,100,951,857.00 dan Rp.1,203,252,526,302.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.1.1. KRONOLOGI PERUBAHAN ANGGARAN TAHUN 2020

DIPA AWAL

Balai Peneltian Tanaman Buah Tropika Pada Tahun 2020 Mendapat Pagu Sebesar **Rp.26.337.878.000,-** Yang Diterbitkan Pada Dipa No : SP DIPA-018.09.2.412050/2020 Dengan Nomor Digital Stamp : 8298-4845-7393-0079, pada tanggal 12 Nopember 2029

DIPA REVISI 1

Ada kebijakan dari Badan Litbang pertanian untuk mengalihkan anggaran dalam rangka pencegahan dan penanggulangan wabah pandemi corona virus/covic 19, Maka dari itu ada pemotongan anggaran yang keluar tanggal 27 April 2020, dengan nomor DS : 7943-0103-8556-0806, Pengurangan sebesar Rp. 3.052.000.000,- dari anggaran semula Rp. 26.337.878.000,- menjadi Rp. 23.285.878.000,- dengan rincian sebagai berikut :

a. **1804.207 : Varietas Unggul Baru Tanaman Hortikultura**

   051. Varietas unggul baru komoditas unggulan hortikultura lainnya

   a. Pada kegiatan Perbaikan Kultivar Tanaman Buah Tropika, pengurangan anggaran sebesar Rp. 132.057.000,- dari anggaran semula Rp. 347.057.000,- menjadi Rp. 215.000.000,-.

   b. Pada kegiatan Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya genetik tanaman buah tropika, pengurangan anggaran sebesar Rp. 169.713.000,- dari anggaran semula Rp. 602.693.000,- menjadi Rp. 432.980.000,-.

b. **1804.208 : Teknologi dan inovasi peningkatan produksi tanaman hortikultura**

   053. Teknologi dan inovasi peningkatan produksi tanaman unggulan tanaman hortikultura lainnya

   - Pada kegiatan Optimalisasi Penggunaan Lahan dan Teknologi Budidaya untuk meningkatkan Produksi dan Kualitas Buah Mangga Secara Berkelanjutan, pengurangan sebesar Rp. 220.000.000,- dari anggaran semula Rp.495.000.000,- menjadi Rp. 275.000.000,-
   - Pada kegiatan Teknologi budidaya untuk meningkatkan produksi dan kualitas buah manggis, pengurangan sebesar Rp. 179.000.000,- dari anggaran semula Rp. 411.000.000,- menjadi Rp. 232.000.000,-.

- Pada kegiatan Pengembangan Metode seleksi dini untuk menunjang program pemuliaan tanaman buah tropika, pengurangan sebesar Rp. 167.488.000,- dari anggaran semula Rp. 386.000.000,- menjadi Rp. 218.512.000,-.
- Pada kegiatan Penerapan Paket Teknologi Pengendalian Penyakit Layu Terbarui dan Perbaikan Teknologi Budidaya Pisang untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas, pengurangan sebesar Rp. 144.000.000,- dari anggaran semula Rp. 386.000.000,- menjadi Rp. 242.000.000,-.
- Pada Kegiatan Teknologi Peningkatan Kualitas dan Memperpanjang Umur Simpan Buah Tropika, berkurang sebesar Rp. 142.031.000,- dari anggaran semula Rp. 386.000.000,- menjadi Rp. 243.969.000,-.
- Pada kegiatan Optimalisasi Teknologi Budidaya dan Pengendalian OPT Utama untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas Durian Berkelanjutan, berkurang sebesar Rp. 149.250.000,- dari anggaran semula Rp. 381.250.000,- menjadi Rp.243.969.000,-.

c. 1804.209 : Diseminasi Inovasi Teknologi Komoditas Hortikultura :

051. Diseminasi Inovasi Teknologi Hortikultura Lainnya.

- Pada kegiatan Diseminasi teknologi inovatif buah tropika, pengurangan sebesar Rp. 195.400.000,- dari anggaran semula Rp. 650.000.000,- menjadi Rp.454.600.000,-.
- Pada kegiatan Gelar Teknologi Inovasi Balitbang Pertanian Berbasis Tanaman Buah Tropika di Lokasi PENAS 2020 Sumatera Barat, pengurangan sebesar Rp.606.968.000,- dari anggaran semula Rp. 1.500.000.000,- menjadi Rp.893.032.000,-.
- Perubahan judul Taman Agro Inovasi dan Tagrimart menjadi Family Farming, dengan anggaran tetap.

053. Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, Komoditas Strategis, TSP, TTP, dan Bio Industri

- Perubahan judul dari Pendampingan UPSUS, TTP, dan TSP komoditas utama Kementan dan dukungan perbenihan komoditas buah tropika menjadi Koordinasi, supervisi dan dukungan teknologi terhadap program strategis Kementerian Pertanian, dengan pengurangan anggaran sebesar Rp.309.000.000,- dari anggaran semula Rp. 600.000.000,- menjadi Rp.291.000.000,-.

d. 1804.403 : Benih buah Tropika dan sub tropika :

051. Benih Sumber Buah Tropika.

- Pada kegiatan Produksi Benih Sumber Komoditas Prioritas dan Komoditas Buah Tropika Lainnya dengan Mengimplementasikan ISO 9001:2015 (15.000 Batang) pengurangan sebesar Rp. 59.400.000,- dari anggaran semula Rp. 480.000.000,- menjadi Rp. 420.600.000.,-

Penambahan satu komponen yaitu :

052. Benih Sebar Buah Tropika

- Kegiatan Produksi Benih Sebar Mangga (19000 Batang) dengan anggaran Rp.200.000.000,-.

e. 1804.411 : Kerjasama Litbang Pertanian :

051. Pengembangan kerjasama untuk percepatan hilirisasi inovasi teknologi hortikultura.

- Pada kegiatan Kerjasama Untuk Percepatan Hilirisasi Inovasi Teknologi Buah Tropika, pengurangan sebesar Rp. 63.500.000,- dari anggaran semula Rp.100.000.000,- menjadi Rp. 36.500.000,-.

f. 1809.950 : Layanan Dukungan Manajemen Eselon I :

051. Penyusunan rencana program; dan Penyusunan rencana anggaran.

- Pada kegiatan Penyusunan Program dan Anggaran Litbang Tanaman Buah Tropika, pengurangan sebesar Rp. 186.193.000,- dari anggaran semula Rp. 350.000.000,- menjadi Rp. 163.807.000,-.

052. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi.

- Pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Litbang Tanaman Buah Tropika, pengurangan sebesar Rp. 51.000.000,- dari anggaran semula Rp. 80.000.000,- menjadi Rp. 29.000.000,-.
- Pada Kegiatan Pengelolaan SPI dan Unit Pengelola Gratifikasi, pengurangan sebesar Rp. 15.000.000,- dari anggaran semula Rp.30.000.000,- menjadi Rp.15.000.000,-.

053. Pengelolaan data dan informasi.

- Pada kegiatan Manajemen pelayanan dan database informasi publik tanaman buah tropika, pengurangan sebesar Rp. 68.000.000,- dari anggaran semula Rp.150.000.000,- menjadi Rp. 82.000.000,-.

054. Pengelolaan keuangan.

- Pada kegiatan Layanan Manajemen Keuangan, pengurangan sebesar Rp.45.000.000,- dari anggaran semula Rp. 100.000.000,- menjadi Rp.55.000.000,-.

057. Pengelolaan Kepegawaian.

- Pada kegiatan Layanan Kepegawaian dan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia, pengurangan sebesar Rp. 51.000.000,- dari anggaran semula Rp.100.000.000,- menjadi Rp. 49.000.000,-.

059. Pelayanan Rumah Tangga.

- Pada kegiatan Pengelolaan Administrasi Perlengkapan dan Rumah Tangga, pengurangan sebesar Rp. 20.000.000,- dari anggaran semula Rp. 75.000.000,- menjadi Rp. 55.000.000,-.

063. Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Balitbangtan.

- Pada kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi Litbang Hortikultura, pengurangan sebesar Rp. 230.000.000,- dari anggaran semula Rp. 450.000.000,- menjadi Rp.220.000.000,-.

065. Pengelolaan Laboratorium.

- Pada kegiatan Perencanaan dan Pengelolaan Laboratorium, pengurangan sebesar Rp. 21.000.000,- dari anggaran semula Rp. 300.000.000,- menjadi Rp.279.000.000,-.

067. Pengelolaan Kelembagaan dan Akreditasi.

- Pada kegiatan Pengelolaan Akreditasi dan Sertifikasi Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, pengurangan sebesar Rp. 7.000.000,- dari anggaran semula Rp.100.000.000,- menjadi Rp. 93.000.000,-.

g. 1809.951 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal :

052. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi.

- Kegiatan ini dihapuskan

053. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.

- Penambahan anggaran sebesar Rp. 19.100.000,- untuk pembelian AC 1 Unit dan Kursi Laboratorium 10 unit, dari anggaran semula Rp. 80.900.000,- menjadi Rp.100.000.000,-.

DIPA REVISI 2

Ada kebijakan dari Badan Litbang pertanian untuk mengalihkan anggaran dalam rangka pencegahan dan penanggulangan wabah pandemi corona virus/covic 19, Oleh karena itu seluruh kegiatan output 207, 208, 209, 403, 411, sebagian kegiatan di output 950, dan output 951 dihentikan, dengan adanya pemotongan anggaran yang keluar tanggal 22 Juni 2020, dengan nomor DS : 7104-2185-5110-8776, Pengurangan sebesar Rp. 3.702.079.000,- dari anggaran semula Rp. 23.285.878.000,- menjadi Rp.19.583.799.000,- dengan rincian sebagai berikut :

a. 1804.207 : Varietas Unggul Baru Tanaman Hortikultura

051. Varietas unggul baru komoditas unggulan hortikultura lainnya

a. Pada kegiatan Perbaikan Kultivar Tanaman Buah Tropika, pengurangan anggaran sebesar Rp. 95.762.000,- dari anggaran semula Rp. 215.000.000,- menjadi Rp. 119.238.000,-.

b. Pada kegiatan Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya genetik tanaman buah tropika, pengurangan anggaran sebesar Rp. 215.861.000,- dari anggaran semula Rp. 432.980.000,- menjadi Rp. 217.119.000,-.

b. 1804.208 : Teknologi dan inovasi peningkatan produksi tanaman hortikultura

053. Teknologi dan inovasi peningkatan produksi tanaman unggulan tanaman hortikultura lainnya

- Pada kegiatan Optimalisasi Penggunaan Lahan dan Teknologi Budidaya untuk meningkatkan Produksi dan Kualitas Buah Mangga Secara Berkelanjutan, pengurangan sebesar Rp. 166974.000,- dari anggaran semula Rp.275.000.000,- menjadi Rp. 108.026.000,-.
- Pada kegiatan Teknologi budidaya untuk meningkatkan produksi dan kualitas buah manggis, pengurangan sebesar Rp. 134.729.000,- dari anggaran semula Rp. 232.000.000,- menjadi Rp. 97.271.000,-.
- Pada kegiatan Pengembangan Metode seleksi dini untuk menunjang program pemuliaan tanaman buah tropika, pengurangan sebesar Rp. 200.612.000,- dari anggaran semula Rp. 218.512.000,- menjadi Rp. 17.900.000,-.
- Pada kegiatan Penerapan Paket Teknologi Pengendalian Penyakit Layu Terbaru dan Perbaikan Teknologi Budidaya Pisang untuk Meningkatkan Produksi Dan Kualitas, pengurangan sebesar Rp. 145.875.000,- dari anggaran semula Rp.242.000.000,- menjadi Rp. 96.125.000,-.

- Pada Kegiatan Teknologi Peningkatan Kualitas dan Memperpanjang Umur Simpan Buah Tropika, berkurang sebesar Rp. 134.005.000,- dari anggaran semula Rp. 243.969.000,- menjadi Rp. 109.964.000,-.
- Pada kegiatan Optimalisasi Teknologi Budidaya dan Pengendalian OPT Utama untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas Durian Berkelanjutan, berkurang sebesar Rp. 187.810.000,- dari anggaran semula Rp. 232.000.000,- menjadi Rp.44.190.000,-

c. 1804.209 : Diseminasi Inovasi Teknologi Komoditas Hortikultura :

051. Diseminasi Inovasi Teknologi Hortikultura Lainnya.

- Pada kegiatan Diseminasi teknologi inovatif buah tropika, pengurangan sebesar Rp. 277.184.000,- dari anggaran semula Rp. 454.600.000,- menjadi Rp.177.416.000,-.
- Pada kegiatan Gelar Teknologi Inovasi Balitbang Pertanian Berbasis Tanaman Buah Tropika di Lokasi PENAS 2020 Sumatera Barat, pengurangan sebesar Rp.222.876.000,- dari anggaran semula Rp. 893.032.000,- menjadi Rp.670.156.000,-
- Pada kegiatan Family Farming, pengurangan sebesar Rp. 29.562.000,- dari anggaran semula Rp. 50.000.000,- menjadi Rp. 20.438.000,-.

053. Koordinasi, Bimbingan, dan Dukungan Teknologi UPSUS, Komoditas Strategis, TSP, TTP, dan Bio Industri

- Pada kegiatan Koordinasi, supervisi dan dukungan teknologi terhadap program strategis Kementerian Pertanian, dengan pengurangan anggaran sebesar Rp.148.143.000,- dari anggaran semula Rp. 291.000.000,- menjadi Rp.142.857.000,-.

d. 1804.403 : Benih buah Tropika dan sub tropika :

051. Benih Sumber Buah Tropika.

- Pada kegiatan Produksi Benih Sumber Komoditas Prioritas dan Komoditas Buah Tropika Lainnya dengan Mengimplementasikan ISO 9001:2015 (5.000 Batang) pengurangan sebesar Rp. 276.927.000,- dari anggaran semula Rp.420.600.000,- menjadi Rp. 143.673.000,-.

Penghapusan satu komponen yaitu :

052. Benih Sebar Buah Tropika

- Kegiatan Produksi Benih Sebar Mangga (19000 Batang) dengan anggaran Rp.200.000.000,-.

e. 1804.411 : Kerjasama Litbang Pertanian :

051. Pengembangan kerjasama untuk percepatan hilirisasi inovasi teknologi hortikultura.

- Pada kegiatan Kerjasama Untuk Percepatan Hilirisasi Inovasi Teknologi Buah Tropika, pengurangan sebesar Rp. 24.505.000,- dari anggaran semula Rp.36.500.000,- menjadi Rp. 11.995.000,-

f. 1809.950 : Layanan Dukungan Manajemen Eselon I :

051. Penyusunan rencana program; dan Penyusunan rencana anggaran.

- Pada kegiatan Penyusunan Program dan Anggaran Litbang Tanaman Buah Tropika, pengurangan sebesar Rp. 114.607.000,- dari anggaran semula Rp.163.807.000,-, menjadi Rp. 49.200.000,-

052. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi.

- Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Litbang Tanaman Buah Tropika, dihapus
- Pada Kegiatan Pengelolaan SPI dan Unit Pengelola Gratifikasi, pengurangan sebesar Rp. 9.638.000, dari anggaran semula Rp.15.000.000,- menjadi Rp.5.362.000,-.

053. Pengelolaan data dan informasi.

- Pada kegiatan Manajemen pelayanan dan database informasi publik tanaman buah tropika, pengurangan sebesar Rp. 76.450.000,- dari anggaran semula Rp.82.000.000,- menjadi Rp. 5.550.000,-

054. Pengelolaan keuangan.

- Pada kegiatan Layanan Manajemen Keuangan, pengurangan sebesar Rp.19.340.000,- dari anggaran semula Rp. 55.000.000,- menjadi Rp. 35.660.000,-

057. Pengelolaan Kepegawaian.

- Pada kegiatan Layanan Kepegawaian dan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia, pengurangan sebesar Rp. 29.190.000,- dari anggaran semula Rp.49.000.000,- menjadi Rp. 19.810.000,-

059. Pelayanan Rumah Tangga.

- Pada kegiatan Pengelolaan Administrasi Perlengkapan dan Rumah Tangga, pengurangan sebesar Rp. 39.778.000, dari anggaran semula Rp. 55.000.000,-, menjadi Rp. 15.222.000,-.

063. Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Balitbangtan.

- Pada kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi Litbang Hortikultura, pengurangan sebesar Rp. 105.652.000, dari anggaran semula Rp. 220.000.000,- menjadi Rp.114.348.000,-.

064. Pengelolaan Kebun Percobaan (Pemberdayaan IP2TP).

- Pada kegiatan Perencanaan dan Pengelolaan Kebun Percobaan , penambahan anggaran sebesar Rp. 30.130.000,- dari anggaran semula Rp. 916.631.000,- menjadi Rp. 946.761.000,-.
- Pada kegiatan Optimalisasi Instalasi Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Subang (IP2TP), pengurangan anggaran sebesar Rp. 126.850.000,- dari anggaran semula Rp. 250.000.000,- menjadi Rp. 123.150.000,-

065. Pengelolaan Laboratorium.`

- Pada kegiatan Perencanaan dan Pengelolaan Laboratorium, pengurangan sebesar Rp. 149.504.000,- dari anggaran semula Rp. 279.000.000,- menjadi Rp.129.496.000,-.

067. Pengelolaan Kelembagaan dan Akreditasi.

- Pada kegiatan Pengelolaan Akreditasi dan Sertifikasi Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, pengurangan sebesar Rp. 83.815.000,- dari anggaran semula Rp.93.000.000,- menjadi Rp. 9.185.000,-.

g. 1809.951 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal :

052. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi.

- Kegiatan ini dihapuskan

053. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.

- Pengurangan anggaran sebesar Rp. 21.400.000,- dari anggaran semula Rp.100.000.000,- menjadi Rp. 78.600.000,-

054. Pembangunan dan renovasi Gedung.

- Pengurangan anggaran sebesar Rp. 466.160.000.- dari anggaran semula Rp.500.000.000,- menjadi Rp. 33.840.000,-

DIPA REVISI 3

Ada penambahan anggaran terutama untuk rapid tes dan tambahan untuk operasional yang keluar pada tanggal 4 September 2020, dengan nomor DS : 0844-9659-7498-4055, penambahan sebesar Rp. 286.400.000,- dari anggaran semula Rp.19.583.799.000,- menjadi Rp. 19.870.199.000,- dengan rincian sebagai berikut :

a. 1809.950 : Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

063. Koordinasi dan sinkronisasi Litbang Hortikultura

a. Penambahan anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- pada akun 521211 Belanja Bahan sebesar Rp. 2.250.000,- Pada akun 524111 Belanja perjalanan dinas biasa penambahan sebesar Rp. 47.750.000,- dari anggaran semula Rp.99.250.000,- menjadi Rp. 147.000.000,-

b. 1809.951 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

053. Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran

a. Pada kegiatan Peralatan fasilitas perkantoran, pada akun 532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Kursi susun dengan volume 22 unit, dengan harga satuan Rp. 400.000,- menjadi Kursi kerja sebanyak 8 Unit dengan harga satuan Rp.1.100.000,-.

c. 1809.994: Layanan Perkantoran

002. Operasional dan pemeliharaan Kantor

- Pada Sub Komponen D. Pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor, penambahan anggaran sebesar Rp. 236.400.000,-.
- Penambahan akun 522192, Belanja jasa Penangganan pandemi covid 19 sebesar Rp. 36.400.000,- yaitu pada detail Rapit Test
- Penambahan satu akun yaitu 521219 Belanja barang non operasional lainnya, penambahan untuk detail upah harian/borongan untuk pemeliharaan plasmanutfah di 6 Kebun Percobaan, laboratorium dan kegiatan administrasi lainnya dengan anggarab sebesar Rp. 200.000.000,-

DIPA REVISI 4

Adanya Penambahan anggaran PNBP dan operasional kantor (penambahan sub komponen E. Penangganan Pandemi Covid 19) dan pengurangan anggaran di gaji dan tunjangan di akun uang makan, Revisi disah kan pada tanggal 26 Oktober 2020

dengan No DS 7910338177702944, dari anggaran semula Rp. 19.870.199.000 menjadi Rp. 20.259.927.000 dengan rincian sebagai berikut :

1809.950 : Layanan Dukungan manajemen Eselon I

006. Pengelolaan PNBP

- Terdapat penambahan sebesar Rp. 54.728.000

1809.994 : Layanan Perkantoran

001. Gaji dan Tunjangan

c. Pada akun 511129, Belanja uang makan PNS, Berkurang sebesar Rp.165.000.000 dari anggaran semula Rp. 1.289.376.000 menjadi Rp.1.124.376.000.

002. Operasional dan pemeliharaan Kantor

d. Penambahan anggaran sebesar Rp. 500.000.000 Pada Sub Komponen D, Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor, yaitu pada :

e. Akun : 521131, Belanja barang operasional – Penangganan Pandemi Covid 19 sebesar Rp. 109.975.000.

f. Akun : 521841, Belanja barang Persediaan – Penangganan Pandemi covid 19 sebesar Rp. 120.930.000

g. Akun : 522192, Belanja Jasa – Penangganan Pandemi Covid 19, terdapat penambahan sebesar Rp. 216.495.000 dari anggaran sebelumnya Rp.36.400.000 menjadi Rp. 252.895.000

h. Akun : 523114, Belanja Pemeliharaan gedung dan Bangunan – Penangganan Pandemi covid 19 sebesar Rp. 52.600.000

DIPA REVISI 5

Adanya Pagu minus gaji dan perubahan beberapa kegiatan di sub output yang sama, usulan revisi di sahkan pada tanggal 25 November 2020 dengan no DS dan anggaran tetap Rp. 20.259.927.000 dengan rincian sebagai berikut :

1804.994 : Layanan Perkantoran:

001. Gaji dan Tunjangan.

- Terdapat kekurangan pada Akun 511111 Belanja Gaji pokok PNS sebesar Rp. 131.000.000, dari anggaran semula Rp. 6.451.712.000 menjadi Rp.6.582.712.000
- Pada akun 511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS kurang sebesar Rp.18.000.000 dari anggaran semula Rp. 505.673.000 menjadi Rp.523.673.000

- Untuk memenuhi kekurangan tersebut diambilkan Rp. 10.000.000 dari Akun 511123 Belanja Tunj. Struktural PNS semula Rp. 57.960.000 menjadi Rp. 47.960.000,
- Pada Akun 511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS kurang sebesar Rp.39.000.000 dari anggaran semula Rp. 949.060.000 menjadi Rp.988.060.000,
- Untuk memenuhi kekurangan tersebut sebagian diambilkan Rp.55.000.000 dari Akun 511125 Belanja Tunj. PPh PNS semula Rp. 105.162.000 menjadi Rp. 50.162.000,
- Untuk memenuhi kekurangan tersebut sebagian diambilkan Rp 38.000.000 dari Akun 511126 Belanja Tunj. Beras PNS semula Rp. 369.306.000 menjadi Rp. 331.306.000
- Untuk memenuhi kekurangan tersebut sebagian diambilkan Rp.55.000.000 dari Akun 511151 Belanja Tunj. Umum PNS semula Rp. 246.889.000 menjadi Rp. 191.889.000
- Untuk memenuhi kekurangan tersebut sebagian diambilkan Rp 30.000.000 dari Akun 511129 Belanja Uang makan PNS semula Rp. 1.124.376.000 menjadi Rp. 1.094.376.000

1809.994 : Layanan Perkantoran

002. Operasional dan pemeliharaan Kantor

B. Langganan Daya Dan Jasa

Pengurangan anggaran sebesar Rp. 74.580.000 dari anggaran semula Rp.750.600.000, menjadi Rp. 676.020.000 yaitu pada :

i. Akun : 522111, Belanja Langganan Listrik sebesar Rp. 49.980.000.
j. Akun : 522112, Belanja Langganan Telepon sebesar Rp. 9.800.000
k. Akun : 522113, Belanja Langganan Air sebesar Rp. 15.000.000

D. Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor

Penambahan anggaran sebesar Rp. 74.580.000 dari anggaran semula Rp.660.120.000, menjadi Rp. 734.700.000 yaitu pada :

l. Akun : 521113, Belanja Penambah daya tahan tubuh sebesar Rp.74.580.000 dari anggaran semula Rp. 77.740.000 menjadi Rp.152.320.000.

E. Penanganan Pandemi Covid 19

Pergeseran anggaran antar akun yaitu

- Pada Akun 521841 Belanja Barang persediaan – Penanganan Pandemi COVID 19 dari anggaran semula Rp. 230.905.000 bertambah sebesar Rp. 128.520.000 menjadi Rp. 359.425.000
- Pada Akun 522192 Belanja Jasa – Penanganan Pandemi COVID 19 berkurang sebesar Rp. 128.520.000 dari anggaran Swab, dari anggaran semula Rp. 216.495.000 menjadi Rp. 87.975.000

F.1.2. CATATAN PENTING PENGUNGKAPAN LAINNYA

Pembuatan laporan Anaudited memiliki 2 permasalahan pada e-rekon yang belum bisa diselesaikan secepatnya antara lain :

1. Belanja Modal Doble

   Belanja modal yang muncul akibat kesalahan input berasal dari penerimaan dokumen yang salah yang seharusnya belanja Modal Peralatan dan Mesin hanya 1 SP2D, tapi diberi 2 nomor SP2D dengan Nomor SPM yang sama senilai Rp. 54,728,000.00

   - SP2D No. 200901701000077 dengan nomor SPM : 228 sebesar Rp.54,728,000.00 yang seharusnya nomor SPM : 227 sebesar Rp.116,927,950 yang merupakanBelanja Barang
   - SP2D No. 200901701000078 dengan nomor SPM : 228 sebesar Rp.54,728,000.00 untuk Belanja Modal.

2. Nilai Buku Minus – Intrakontable

   Aset yang sudah pernah dilakukan penghapus oleh apliksi masih dihitung beban penyusutannya sebanyak 2 Unit sebesar Rp. 4,654,373.00. Saran dari Auditor untuk melakukan Normalisai Aset di aplikasi SIMAK BMN.

   Pada Reviu Itjen tidak bisa dilakukan karena Aplikasi SIMAK BMN yang memakai Update 20.1 tidak bisa mengirim data perubahan. Balitbu sudah mencoba melakukan tetapi data tersebut berantakan.

Dari kedua permasalahan diatas telah bisa diselesaikan pada tangga 07 Februari 2020 Melalui E-Rekon dengan perubahan dan pengiriman data yang ke 8 data yang bermasalah berhasil di tuntaskan dan sudah bersih di E-Rekon.

3. Perbedaan Saldo Beban Pemeliharaan senilai Rp. 150.499.830.00 berupa Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan dan Beban Persediaan Suku Cadang dengan rincian :
   - Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan senilai Rp.46.900.970.00 merupakan penggunaan persediaan yang menyebabkan berkurangnya nilai bahan pemeliharaan karena sifat dan jenis barang. Seperti Pemeliharaan gedung dan bangunan dan pemeliharaan peralatan dan mesin.
   - Beban Persediaan Suku Cadang senilai Rp. 103.598.860.00 merupakan penggunaan persediaan yang menyebabkan berkurangnya nilai aset persediaan suku cadang karena sifat dan jenis barang. seperti untuk peralatan dan mesin dan alat-alat Pertanian seperti onderdil Mobil, Motor,Truk, Traktor, Beaver, oli dll

F.1.3. KERJASAMA

Balitbu Tropika merupakan salah satu instansi Pemerintah Mendapatkan 2 Kegiatan kerjasama lanjutan yang dananya diluar anggaran DIPA Balitbu. Kerjasama yang dilakukan sangat baik bagi Balitbu dan mitra kerja dalam mencari, menjalin, menjaga, menginformasikan/mengenalkan, memberi dan menerima dalam hubungan yang lebih baik lagi dengan masyarakat luas atau mancanegara untuk kemajuan dan pencapaian tujuan Negara antara lain :

1. KERJASAMA BBTV

Merupakan kerjasama BBTV Mitigation : **Community Management in Nigeria and Screening Wild Banana Progenitors for Resistance.** Antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Puslitbanghorti) dengan University of Queensland (BBTV Project) merupakan Kerjasama ACIAR Pisang. Kegiatan dari kerjasama tersebut Meliputi Eksplorasi Koleksi Pisang dan kerabat liarnya untuk seleksi ketahanan terhadap BBTV dibawah Penanggung Jawab Dr. Agus Sutanto dan Sumatera Barat dalam melakukan survey penyebaran penyakit BBTV di Propinsi Jawa Barat, Sumatera Barat dan survey sosial masyarakat terkait pengelolaan penyakit BBTV terhadap tanaman pisang serta menyiapkan kebun koleksi SDG dan laboratorium koleksi SDG pisang hasil eksplorasi.

Perkembangan yang terjadi dari kegiatan BBTV antrara lain :

1. Perawatan tanaman koleksi hasil eksplorasi BBTV Project dan koleksi Balai
2. Pembuatan fasilitas penyediaan air (sumur)
3. Pelaksanaan riset screening ketahanan pisang terhadap BBTV : persemaian pisang liar dan persiapan rearing serangga aphid
4. Identifikasi genom tanaman hasil eksplorasi menggunakan marka molekuler
5. Rencana eksplorasi di Kalimantan Utara, Kalimantan Barat dan Bengkulu

Permasalahan yang terjadi dari kegiatan BBTV

1. Sumur sudah jadi tetapi jaringan airnya masih belum terpasang
2. Hasil indeksing tanaman yang sudah diinvestasi vektor BBTV masih negatif
3. Ditunda karena masalah pandemi Covid-19

Tindak lanjut dari Kegiatan

1. Menunggu pengerjaan, berkoordinasi dengan bagian rumah tangga.
2. Memperbanyak ulangan dan mengganti tanaman terinfeksi sebagai sumber inokulum dengan tanaman yang baru (sudah terinfeksi BBTV)
3. Menunggu sampai kondisi kondusif

Kegiatan BBTV mendapatkan dana sebesar Rp. 604.222.000,- dengan realisasi per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 562.561.948,- atau 93.11% sisa sebesar Rp.41.460.052,-

Rincian dana BBTV per 31 Desember 2020 antara lain sebagai berikut :

AKUN	AKUN	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	% Naik / Turun
1	521211	Belanja Bahan	25,000,000	25,000,000	-	100.00
2	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	15,300,000	15,300,000	-	100.00
3	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	130,960,000	130,960,000	-	100.00
4	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Lainnya	263,216,000	263,215,485	515	100.00
5	522141	Belanja Sewa	9,800,000	2,310,000	7,490,000	23.57
6	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	97,005,000	64,416,363	32,588,637	66.41
7	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,250,000	960,000	1,290,000	42.67
8	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa Luar Negeri	32,891,000	32,891,000	-	100.00
9	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	27,800,000	27,509,100	290,900	98.95
	Jumlah		**604,222,000**	**562,561,948**	**41,660,052**	93.11

Hasil Dari Kegiatan BBTV dapat kita simpulkan antara lain :

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pisang liar sepanjang perjalanan mulai dari Solok – Bengkulu – Kerinci – Solok, walaupun saat ini masih ditemukan beberapa jenis pisang liar di tepi jalan ataupun di hutan, namun kondisinya memprihatinkan. Ancaman yang dihadapi oleh pisang liar tersebut adalah pembangunan/pelebaran jalan, perluasan

areal pertanian dan pemukiman oleh penduduk dan juga serangan penyakit, salah satunya adalah BBTV. Keberadaan BBTV banyak ditemui di sepanjang perjalanan di Bengkulu, Muko-muko, Kerinci, Solok Selatan dan Solok, yang banyak menyerang pisang lokal. Oleh karena itu kegiatan konservasi baik in situ maupun ex situ perlu dilakukan untuk menyelamatkan kekayaan genetic pisang tersebut.

Lokasi kegiatan eksplorasi yang dilakukan pada tahun 2020 semula akan dilakukan di Kalimantan Barat, Kalimantan Utara dan Bengkulu. Namun demikian karena adanya pandemi covid-19 kegiatan di Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara dibatalkan, sebagai

gantinya lokasi kegiatan dialihkan ke Kerinci-Jambi dan Sumatera Barat (lokasi sekitar kantor Balitbu Tropika). Di kebun percobaan Aripan telah tumbuh dan beradaptasi dua aksesi pisang liar yang dulu pernah didatangkan untuk pengujian ketahanan terhadap penyakit. Aksesi liar tersebut disandi dengan kode Arp-002 (Musa acuminata ssp. burmanica, Calcuta-4) dan Arp-003 (Musa acuminata ssp. microcarpa). Namun demikian ditemukan juga satu aksesi liar yang belum pernah diidentifikasi, dan disandi dengan kode Arp-001

Sebanyak dua aksesi pisang liar dan satu komersial (Barangan) sebagai control dalam Pengujian ketahanan pisang terhadap BBTV. Jumlah yang telah diinokulasi masing masing aksesi/kultivar sebanyak 10 tanaman. Pengamatan berupa indeksing (deteksi DNA 8 virus) secara molekuler (PCR) dilakukan pada 5, 10, 15, 20 dan 25 hari setelah inokulasi.

Saat ini sedang dilakukan optimasi investasi serangga aphid pada semaian beni pisang yang diuji ketahananannya. Keberhasilan optimasi bisa dilihat secara molekuler melalui PCR. Hasil optimasi awal terungkap bahwa infestasi 10 aphid per tanaman kecil yang berukuran 10-15 cm) bisa menginfeksi tanaman yang terlihat dari hasil PCR pada 25 hari setelah infestasi.

2. KERJASAMA ACIAR MANGGA

Dibawah penanggungjawab Dr. Ir. Ellina Mansyah, MP Kegiatan kerjasama ini merupakan kegiatan penelitian bertujuan untuk menurunkan populasi lalat buah lebih kecil. 1 lalat buah per trap per pengamatan dengan menggunakan perangkap metil

eugeno yang dikombinasikan dengan penggunaan umpan protein dan sanitasi lingkungan.

Perkembangan kegiatan ACIAR MANGGA antrara lain :

Pengamatan rutin telah dilakukan setiap minggu (selasa) terhadap perkembangan fluktuasi populasi lalat buah jantan sebagai indikator kelimpahan. Perkembangan populasi di Area AWM pada bulan juli - September terkendali dengan rerata populasi harian di bawah 1 (satu) sesuai dengan standar keamanan populasi lalat buah internasional (0.18, 0.23 dan 21.90, sedong lor, Krasak dan Putat/Kontrol, secara berurutan. Pada tanggal 30 Juli dan 30 September 2020 telah dilakukan penggantian wooden block (umpan beracun Methyl eugenol sebanyak 450 buah (250 Krasak, Indramayu dan 200 Sedong lor, Cirebon). Selain itu juga dilakukan penyemprotan Protein Bait untuk mengendalikan lalat buah betina pada saat tanaman mangga memasuki fase buah (diameter 3.5 cm) sampai panen. Penyemprotan di mulai pada 1 juli 2020 dan diulang setiap minggu pada hari Rabu.Pada14 Juli dan 14 September 2020 telah dilakukan penggantian Methy eugenol pada perangkat monitoring (dental cotton) di transect line dan AWM area, kedua bahan tersebut harus diganti setiap 2 bulan sekali. Pengamatan populasi lalat buah di luar lokasi (transect line) sampai jarak 2 KM pada 4 arah mata angin (500, 1000, 1500 dan 2000 meter) masih menunjukan populasi yang sangat tinggi mencapai 6.43 - 12.25 dan 38.11 - 455.75 per trap per hari pada lokasi Sedong lor dan Krasak, secara berurutan. Hal ini menunjukan sangat efektifnya perlakuan AWM fruitfly pada mangga.

Permasalahan kegiatan ACIAR MANGGA antrara lain :

Tidak terdapat kendala yang berarti dalam kegiatan di lapang. Namun demikian, pengadaan protein yang dilakukan oleh pihak ke-tiga masih tertahan oleh otoritas Pelabuahn Tanjung Priok, Jakarta

Tindak Lanjut yang dilakukan :

Kegiatan asistensi dalam pengamatan dan perlakuan dilakukan secara teleconference maupun vidcal dilokasi kegiatan secara langsung. Data diserahkan in real time sehingga bisa dilakukan evaluasi segera oleh tim ACIAR Australia jika terdapat hal-hal penting yang harus ditinjak lanjuti secara cepat oleh Tim ACIAR Indonesia

Kegiatan ACIAR Mangga mendapatkan dana sebesar Rp. 1.097.632.000,- dengan realisasi per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.096.323.785,- atau 27.97% sisa sebesar Rp. 1.308.215,-

Rincian dana ACIAR mangga per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

NO.	AKUN	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	% Naik / Turun
1	521211	Belanja Bahan	53,230,000	53,226,000	4,000	99.99
2	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	46,500,000	46,500,000	-	100.00
3	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	210,865,000	210,609,335	255,665	99.88
4	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Lainnya	356,609,000	356,599,700	9,300	100.00
5	522141	Belanja Sewa	37,500,000	37,500,000	-	100.00
6	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	363,676,000	363,326,250	349,750	99.90
7	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,450,000	3,320,000	130,000	96.23
8	522192	Belanja Jasa Covid-19	4,650,000	4,092,500	557,500	88.01
9	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21,152,000	21,150,000	2,000	99.99
	Jumlah		**1,097,632,000**	**1,096,323,785**	**1,308,215**	99.88

Hasil Dari Kegiatan ACIAR dapat kita simpulkan antara lain :

Lalat buah merupakan kendala utama dalam menjaga produksi dan kualitas mangga di Indonesia dan merupakan issue internasional. Serangan lalat buah pada mangga di Indonesia bisa mencapai 30 – 50 %. Area-Wide Management untuk mengendalikan lalat buah pada mangga merupakan pendekatan pengendalian hayati. Teknik ini merupakan kombinasi pengendalian lalat buah jantan dengan menggunakan Methyl Eugenol pada Wooden Block (ME wooden block), pengendalian lalat buah betina dengan menggunakan umpan protein (PB) dan tindakan sanitasi dengan mengumpulkan buah busuk dan jatuh di lokasi kegiatan. Kegiatan pengelolaan lalat buah skala luas (AWM) ini dilakukan secara terus menerus kecuali penyemprotan PB hanya dilakukan pada saat musim buah. Untuk mengetahu keberhasilan dalam tindakan pengendalian maka monitoring trap dipasang di dalam lokasi AWM dengan kerapan 1 trap per 4 ha. Pemasangan monitoring trap juga dilakukan di luar lokasi AWM (transect-line) pada 4 arah mata angin dengan jarak 0, 500, 1500 dan 2000 m. Untuk mengetahui kontribusi masuknya lalat buah di lokasi AWM inang alternatif di dlam dan luar area AWM diamati fase tumbuhnya. Hasil penelitian menunjukan bahwa kombinasi Teknik pengendalian yang diterapkan mampu menurunkan populasi lalat buah jantan < 1 per trap per hari, sedangkan di lokasi kontrol mencapai 54 – 275 per hari per trap dan transect-line mancapai 27 – 1107 per trap per hari terutama pada saat musim buah. Pengamatan terhadap buah menunjukkan bahwa buah terinfestasi lalat buah berkisar antara 1-2% dan 30-54% di lokasi AWM dan kontrol, secara berurutan. Keberadaan inang alternatif yang banyak di perumahan penduduk

khususnya jambu biji, jambu air dan belimbing berkontribusi besar bagi masuknya lalat buah di lokasi AWM. Kegiatan AWM berdampak nyata dalam menurunkan serangan lalat buah pada areal pertanaman mangga dan pengelolaan areal yang lebih luas sangat diajurkan melalui peran pemerintah daerah sentra produksi mangga di Indonesia.

F.2. Pengungkapan Lain-Lain

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 06/Kpts/OT.160/1/2020 tanggal 07 Januari 2020 Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian antara lain :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Ir. Ellina Mansyah, MP
Pejabat Pembuat Komitmen	: Iswanto, SE
PejabatPenandatangan/Penguji SPM	: Abdul Gafar, SE
Bendahara Pengeluaran	: Elendrianti
Bendahara Penerima	: Arjoni